

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung memiliki variasi leksikal, dari 676 daftar pertanyaan yang diajukan ditemukan 311 konsep makna yang memiliki variasi leksikal.
- 2) Sebanyak 311 konsep makna yang memiliki variasi, semuanya dipetakan dalam bentuk lambang.
- 3) Tingkat persentase variasi kebahasaan antartitik pengamatan yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung termasuk dalam kategori beda dialek dan subdialek. Persentase beda dialek terdapat pada 4 TP yang berkisar 55%–74%. Persentase beda subdialek terdapat pada 4 TP berkisar antara 42–50%. Berdasarkan penghitungan dialektometri, disimpulkan bahwa terdapat 3 bagian wilayah dialek. Tiga wilayah tersebut adalah dialek Aie Amo pada TP 1 (Nagari Aie Amo Kecamatan Kamang Baru), dialek Pulasan pada TP 2 (Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang), sedangkan TP 3 (Nagari Lubuk Tarok Kecamatan Lubuk Tarok), TP 4 (Nagari Solok Amba Kecamatan Sijunjung) dan TP 5 (Nagari Pamuan Kecamatan Kupitan) tergolong beda subdialek, tetapi termasuk beda dialek dengan TP 1 dan 2 sehingga disebut dialek Sijunjung.

## 4.2 Saran

Penelitian geografi dialek yang dilakukan di Kabupaten Sijunjung penting untuk dilakukan guna menginventarisasikan Bahasa Minangkabau yang ada di Sumatra Barat. Penginventarisasian bahasa dilakukan untuk menjaga agar bahasa itu tidak hilang. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini, agar bahasa di Kabupaten Sijunjung bisa diinventarisasikan ditiap-tiap kecamatan. Penelitian ini hanya membahas satu variasi bahasa, yaitu variasi leksikal. Penelitian selanjutnya bisa dilanjutkan dengan meneliti variasi di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantis.